

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil membandingkan antara teori di bab 2 dengan hasil penelitian di PT. Sky Indonesia terhadap proses pembayaran hutang ke *supplier*, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Dari hasil analisis *Internal Control Quistionnaire*, nilai yang didapat pada bagian pembayaran hutang adalah 86%. Artinya tingkat pengendalian internal yang terdapat pada PT. Sky Indonesia adalah baik, khususnya pada alur pembayaran hutang. Namun dari perhitungan tersebut terdapat nilai 14%, yaitu kurangnya pengendalian internal pada bagian – bagian tertentu, terutama pada departemen *accounting & finance* yang hanya dikerjakan oleh satu orang saja.
2. Terdapat adanya perangkapan tugas dimana manajer *accounting* bukan hanya mempunyai wewenang dan tanggung jawab membuat laporan keuangan akan tetapi, juga melakukan perencanaan pengeluaran perusahaan dan melakukan proses pembayaran hutang terhadap *supplier*, Sehingga hal ini rawan akan adanya kesalahan pencatatan akuntansi ataupun kecurangan khususnya pada proses pembayaran hutang terhadap *supplier*.

3. Kurangnya pengendalian atas dokumen – dokumen pada departemen *accounting*, terutama pada proses pembayaran hutang. Dokumen – dokumen tersebut tidak ada kejelasan identitas, sehingga tidak efisien dalam proses pencariannya yang memakan banyak waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran atau masukan kepada PT. Sky Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk melakukan unsur pengendalian internal yang baik pada proses pembayaran hutang, sebaiknya PT. Sky Indonesia melakukan pemisahan fungsi kerja pada departemen *accounting & finance*. Karena pemisahan fungsi kerja antara bagian keuangan dengan bagian *accounting* sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pemisahan dan pembagian kerja seperti, bagian keuangan hanya bertugas untuk mengecek dan memberikan keputusan status pembayaran hutang dan mempunyai tanggung jawab mencatat pemasukan serta pengeluaran kas pada aktivitas perusahaan serta membuat laporan arus kas harian dan mempertanggungjawabkan hasil laporan tersebut. Serta menetapkan besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk biaya operasional perusahaan. Sedangkan, bagian *accounting* hanya bertugas untuk mencatat transaksi keuangan baik harian, mingguan ataupun bulanan. Semua transaksi seperti hutang dan

piutang serta transaksi yang lainnya dimasukkan pada buku besar dan di input kemudian diolah kedalam komputer sehingga menghasilkan laporan keuangan. Akan tetapi apabila perusahaan tidak membuat kebijakan khusus mengenai pemisahan fungsi ini karena unsur efisiensi dan merasa menaruh kepercayaan tinggi kepada orang yang dipercayainya maka, kebijakan yang digunakan tersebut dirasa sudah sesuai dan cukup memadai. Karena perusahaan beranggapan bahwa tidak perlu menambah karyawan lagi untuk proses tersebut sebagai bentuk efisiensi dalam penekanan biaya pada perusahaan.

2. Departemen *accounting & finance* harus melakukan internal kontrol yang ketat terkait pengendalian dokumen pembayaran hutang, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan identitas yang jelas terhadap owner tempat penyimpanan dan memisahkan antara pembayaran tunai dan pembayaran non tunai. Serta bekerja sama dengan dokumen kontrol terhadap dokumen yang telah lama tidak dipakai, agar sewaktu – waktu dibutuhkan bisa segera ditemukan.